

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

1. Terbentuknya koalisi antara Partai Gerindra, PKB, dan Partai Demokrat atas dasar kesepakatan visi dan misi yang menginginkan menjadikan Kota Tangerang menjadi kota yang maju, mandiri, dinamis dan sejahtera dengan masyarakat yang berakhlakul Karimah, dan juga melihat sosok calon yang dalam hal ini Arief sebagai calon walikota mempunyai popularitas, elektabilitas dan incumbent sebagai wakil walikota dikota Tangerang sehingga partai politik pengusung Arief melihat bahwa sosok Arief memiliki peluang menang., maka dari itulah dasar terbentuknya koalisi antara Partai Gerindra, PKB, dan Partai Demokrat.
2. Didalam perhelatan Pilkada Kota Tangerang pada Tahun 2013 dilaksanakan pada tanggal 31 Agustus 2013 dan diikuti tiga belas kecamatan, pasangan Arief R Wismansyah dan Sachrudin yang memperoleh suara 49,05 %, mengalahkan 4 pasangan lawan politiknya. kemenangan Arief-Sachrudin tentunya tidak lepas figur Arief yang dikenal sosok yang muda, energi dan religius dan juga mempunyai elektabilitas dan popularitas yang tinggi. Strategi koalisi partai politik yang jitu membentuk Tim Garuda di tiap-tiap daerah di Kota Tangerang

untuk memobilisasi suara dari masyarakat. Koalisi partai politik dalam strateginya memakai strategi memakai strategi media massa sebagai alat sosialisasi dan kampanye, didalam jargonnya koalisi partai politik memakai jargo **Lanjutkan.**

B. SARAN-SARAN

1. Kepada calon kandidat walikota dan wakil walikota di Kota Tangerang seharusnya lebih mengedepankan kebutuhan masyarakat dalam merancang visi dan misi yang akan disosialisasikan sehingga apabila terpilih nanti bisa melaksanakan program yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat.
2. Bagi partai politik proses rekrutmen harus berlangsung terbuka, masyarakat harus memperoleh informasi tentang proses seleksi hingga penentuan daftar calon.
3. Partai politik perlu melakukan seleksi awal kepada masyarakat tentang figur seperti apa yang diinginkan sehingga calon yang di usung oleh partai sesuai dengan keinginan rakyat.
4. Bagi KPUD Kota Tangerang, mengenai PPS, PPK dan KPPS diharapkan dapat melakukan sosialisasi yang lebih maksimal sehingga masyarakat, calon kandidat dan partai politik dapat mengetahui aturan-aturan yang telah dibuat.

5. KPUD Kota Tangerang harus bersikap tegas dalam memberikan sanksi apabila terbukti adanya pelanggaran didalam pilkada agar pilkada dapat berjalan dengan baik.